

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan berdiri memiliki tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dan mampu menguasai pasar. Meningkatkan kinerja perusahaan sangat penting untuk memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan. Menurut (Jamilah & Nani, 2022) kinerja perusahaan merupakan suatu usaha nyata yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang telah dilaksanakan selama periode tertentu.

Ditengah persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, perusahaan perlu mencapai kinerja yang baik agar dapat bertahan. Hal ini dapat direalisasikan dalam bentuk kinerja akuntansi melalui laporan keuangan dan kinerja pasar yang mencerminkan reaksi investor. Meningkatkan kinerja perusahaan berarti meningkatkan pula kemakmuran stakeholder. Kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan, yang menjadi bagian pertama yang akan dilihat dan dipertimbangkan investor ketika mengambil keputusan. Ada beberapa rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam jangka pendek dapat dievaluasi melalui laporan keuangan.

Penerapan penilaian kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri. Adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Maka setiap pihak eksternal memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan sehingga pihak eksternal dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan sektor Infrastruktur saat ini mengalami penurunan yang menyebabkan mengalami kekurangan kuantitas infrastruktur dan juga mengalami kekurangan kualitas infrastruktur. Kasus penurunan kinerja perusahaan yang terjadi pada perusahaan sektor infrastruktur yaitu kasus yang dimuat aulia dalam <https://www.cnnindonesia.com> menjelaskan tentang kinerja keuangan PT Waskita Karya yang pada kuartal pertama tahun 2023 mengumumkan kenaikan rugi bersih. Rugibersih melonjak 73% menjadi Rp 1,90 triliun pada 2022 , dari semula Rp 1,10 triliun setahun sebelumnya. Sejumlah hal yang mejadi membengkaknya rugi bersih perusahaan termasuk tinginya beban pokok pendapatan hingga melonjaknya beban umum administrasi. Selain itu kinerja saham PT Waskita karya terpantau sudah berada dalam tren penurunan sejak 2021. Dalam tiga bulan terakhir harga saham terkoreksi 21,77%. Sat ini harganya berada di posisi Rp230/unit dan jika dilihat tahunan saham WSKT sudah ambles 36,11% dan longsor 52,67%.

### Pergerakan Saham Waskita Karya (WSKT)

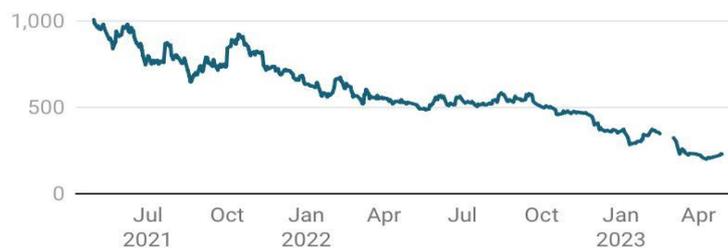


Chart: Tim Riset • Source: Refinitiv • Created with [Datawrapper](#)

Kasus yang sama juga terjadi pada PT Wijaya Karya yang mengalami penurunan saham sebesar 6,78% keposisi Rp. 545 per saham pada tahun 2023. Kinerja perusahaan PT Wijaya Karya membukukan rugi bersih Rp. 526,53 miliar. Kondisi ini berbanding terbalik dari posisi kuartal I 2022, dimana perusahaan masih membukukan laba bersih Rp 9,5 miliar. Adapun rugi bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk pada kuartal I 2023 tercatat sebesar Rp 521,26 miliar.

Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *Earnings Management*. Menurut Scott (2006:344) yang dikemukakan oleh (Adryanti, 2019) *earnings management* merupakan suatu cara penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen dan atau meningkatkan nilai pasar melalui pemilihan set kebijakan prosedur akuntansi oleh manajemen. *Earnings management* memang erat hubungannya dengan tingkat perolehan laba, hal ini disebabkan karena laba yang diperoleh suatu entitas sering dijadikan tolak ukur dari pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sering menjadikan laba menjadi indikator keberhasilan dan kesuksesan dari sebuah entitas. Karena hal itulah setiap entitas berkeinginan untuk melaporkan tingkat laba yang lebih tinggi. Informasi yang diberikan pada pemilik oleh manajemen dapat dijamin bahwa informasi tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan manajemen memiliki kepentingan sendiri yang berbeda dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *earnings management* terhadap Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi (positif, negatif) sebagai berikut: (Sitarisyah & Sukarmanto, 2023) mengungkapkan bahwa *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan (Jamilah & Nani, 2022) mengungkapkan bahwa *earnings management* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets*, dan pada penelitian (Adryanti, 2019) menunjukkan bahwa *Earnings management* akrual dan *earnings management* riil berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Holly & Lukman, 2021) mengungkapkan bahwa *earnings management* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, Nanik & Anjelina, 2021) tentang pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu perhitungan dan model yang akan digunakan pada *earnings management* yaitu menggunakan model *stubben*. Model *Stubben* (*Discretionary*

*revenue Model*) adalah selisih antara perubahan actual piutang dan perubahan piutang yang diprediksi berdasarkan model. Sedangkan kinerja perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*, yang merupakan rasio untuk menilai kinerja pasar dengan menunjukkan seberapa besar potensi dari perkembangan investasi, serta menunjukkan performa manajemen dalam mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *earnings management* terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang belum konsisten, kinerja perusahaan merupakan salah satu topik yang menarik dan relevan untuk diteliti Kembali. Karena pada dasarnya kinerja perusahaan merupakan indikator penting bagi investor. Dengan menilai kinerja perusahaan, investor dapat mengukur resiko dalam berinvestasi dan menghindarkannya dari kerugian. Bagi kreditor kinerja perusahaan digunakan untuk mengukur resiko dalam memberikan kredit, serta bagi manajemen digunakan sebagai tolak ukur untuk memperbaiki strategi dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang dipaparkan diatas, peneliti mengangkat tema dengan judul “**Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Kinerja Perusahaan**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earnings Management* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Untuk memfokuskan penelitian ini agar mempunyai ruang lingkup dan arah yang jelas , pembatasan masalah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sample Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

2. Perusahaan sektor Infrastruktur yang mempublikasikan annual report secara lengkap pada tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang tidak mempublikasikan sahamnya tahun 2020 – 2022

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membukikan secara empiris pengaruh *Earnings Management* terhadap kinerja Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan pengetahuan, tambahan referensi di bidang karya ilmiah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan serta dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian dimasa yang akan datang.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lain terkait dengan topik pada penelitian ini.
- b. Bagi Investor, diharapkan dapat menambah pemahaman dan informasi tambahan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.
- c. Bagi manajemen Perusahaan, diharapkan dapat menjadi acuan agar dapat melakukan penyampaian laporan keuangannya secara tepat waktu.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN:**

Bab ini berisi penjelasan berupa latar belakang penulisan, masalah yang dibuat dalam perumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat atau kegunaan dari penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung atau mendasari penelitian yang dilakukan, penjelasan terkait variabel, kerangka pemikiran serta bangunan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, variabel penelitian serta definisi operasional variabel, metode yang digunakan dalam analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi data serta hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan seperti hasil analisis data serta hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terkait hasil yang diperoleh dari penelitian.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan dan keterbatasan dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian Pustaka penelitian.

**LAMPIRAN**